

Hubungan Sikap, Pengetahuan, dan Budaya Pantang Makanan Ibu Hamil Trimester dengan Kejadian Defisiensi Energi Kronis (KEK) di Klinik Wanasari Telukjambe Karawang Jawa Barat Tahun 2020

Lili Anggraini¹

¹Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p>Kata Kunci: Ibu Hamil Trimester 1, Kejadian Defisiensi Energi Kronis</p> <p>Dikirim : 5 Desember 2021 Direvisi : 10 Desember 2021 Diterima : 10 Desember 2021</p> <p> Lili Anggraini  lilianggraini@gmail.com  -</p>	<p>Menurut WHO prevalensi KEK pada ibu hamil di dunia rata-rata berkisar 38% sedangkan di Indonesia yaitu 19,7%. Salah satu penyebab ibu hamil mengalami KEK yaitu jumlah asupan makanan, umur, sikap ibu hamil, penyakit / infeksi, pengetahuan ibu tentang KEK, pendapatan keluarga dan budaya penduduk yang tinggal di pedesaan. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, budaya dan sikap ibu hamil trimester I dengan kejadian kekurangan energi kronis (KEK) di Klinik Wanasari Telukjambe Barat Karawang Tahun 2023. Menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain cross sectional Populasi sampel penelitian adalah ibu hamil trimester 1 di Klinik Wanasari Teluk Jambe Karawang sebanyak 52 responden. Sampel penelitian berjumlah 31 responden. Analisis bivariat menggunakan Wilcoxon. Hasil uji Shapiro Wilk Test diperoleh nilai 0,519 ($p > 0,05$). sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian KEK di Puskesmas Wanasari Telukjambe Barat. Kesimpulan ditemukan tidak ada hubungan Tingkat Pengetahuan, Budaya, Sikap ibu hamil trimester I dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Klinik Wanasari Telukjambe Barat Karawang. Rekomendasi dalam penelitian ini bagi Instansi Pendidikan, bagi tempat penelitian, bagi responden dan bagi peneliti selanjutnya.</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

1. Pendahuluan

(Satyagraha, dkk, 2020) Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah suatu kondisi ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi yang berlangsung dalam

jangka waktu lama (kronis) dan ditandai dengan lingkaran lengan atas ibu hamil <23,5 cm. Ibu hamil membutuhkan lebih banyak nutrisi dibandingkan saat tidak hamil. Hal ini disebabkan nutrisi yang dikonsumsi digunakan untuk ibu dan janin. Janin tumbuh dengan mengambil nutrisi dari makanan yang dikonsumsi ibu dan dari simpanan nutrisi dalam tubuh ibu (Satyagraha, dkk, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2019 melaporkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil di dunia rata-rata berkisar 38%. (WHO, 2019). Sedangkan angka kejadian KEK pada kehamilan di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 19,7% dan menurun menjadi 18,2% pada tahun 2019, namun target penurunan KEK di Indonesia sebesar 16% dan telah terealisasi sebesar 9,7% pada tahun 2020 (KEMENKES RI, 2020). Data persentase P ibu hamil KEK di Jawa Barat sebesar 6,3%, sedangkan 27 provinsi lainnya sudah mencapai target yang diharapkan. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan persentase ibu hamil KEK terendah yaitu 3,1%, sedangkan provinsi dengan persentase ibu hamil KEK tertinggi adalah Papua Barat (40,7%), Nusa Tenggara Timur (25,1%) dan Papua (24,7%) (KEMENKES RI, 2021). Target indikator kinerja pada tahun 2022 sebesar 13% dengan capaian sebesar 8,4%, sehingga capaian indikator kinerja Persentase Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) telah melampaui target yaitu 154,76%. Selain itu, secara berturut-turut sejak tahun 2020 hingga 2022, pencapaiannya mengalami peningkatan yaitu dari 8,7% pada tahun 2021 menjadi 8,4 pada tahun 2022 (KEMENKES RI, 2022). Kehamilan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu di Indonesia yaitu sekitar 19,1%. Berdasarkan data pada tahun 2022 jumlah ibu hamil yang mengalami KEK sebesar 6,27% dibandingkan tahun 2020, jumlah ibu hamil sebanyak 55.629 jiwa, meningkat sebesar 100% (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2022). (Dinkes Kabupaten Karawang, 2022) Status gizi ibu hamil yang baik sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan janin yang juga akan mempengaruhi kelancaran proses persalinan. Di Kabupaten Karawang prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK pada tahun 2022 sebanyak 3297 ibu hamil, jumlah tersebut masih jauh dari target yang diharapkan pemerintah (Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2022).

Faktor-faktor yang menyebabkan kekurangan energi kronis antara lain yaitu jumlah asupan makanan ibu tentang/infeksi ibu tentang KEK, pendapatan keluarga dan Penduduk yang berada di perdesaan erat kaitannya dengan perekonomian yang cukup rendah. Sosial ekonomi dikaitkan dengan kemiskinan, rendahnya pendidikan, sehingga tingkat konsumsi pangan dan gizi menjadi rendah, higiene dan sanitasi yang buruk, serta meningkatnya gangguan kesehatan (Wijayanti, 2020). (Novitasari Y.D, dkk, 2023) Kurangnya pengetahuan tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, budaya, dan informasi mengenai masalah gizi pada ibu hamil di Indonesia yang tidak lepas dari faktor budaya lokal. Hal ini disebabkan adanya kepercayaan dan pantangan mengenai makanan tertentu sehingga asupan makanan ibu hamil kurang dari yang dibutuhkan sehingga akan menyebabkan

KEK (Defisiensi Energi Kronis) (Novitasari Y.D, dkk, 2023). Pemenuhan kebutuhan selama hamil menjadi suatu hal yang sangat penting, oleh karena itu, sikap dan perilaku ibu hamil juga harus baik. Sikap dan perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan. Menurut Simbolon (2019), kebutuhan bantuan dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan. Selain itu, pada tataran selanjutnya yaitu sikap adalah kecenderungan kecenderungan bertindak, yang berupa tanggapan tertutup terhadap rangsangan atau objek tertentu. Sikap bukanlah suatu tindakan atau kegiatan, kemauan melainkan suatu kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku (Nugraha, dkk, 2023). (Data Klinik Wanasari, 2022) Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di klinik Teluk Jambe, diketahui jumlah ibu hamil trimester 1 sampai awal trimester 2 di klinik Wanasari Teluk Jambe Barat pada bulan Juli- Bulan Desember 2022 sebanyak 85 ibu hamil trimester 1 dan awal trimester 2, dengan jumlah ibu yang LiLa <23cm sebanyak 19 ibu hamil. Data tersebut menunjukkan bahwa angka kekurangan energi kronis (KEK) masih sangat tinggi dan perlu diwaspadai karena target yang diharapkan adalah jumlah ibu hamil trimester pertama yang mengalami KEK (0,5%) (Klinik Wanasari Data, 2022). Salah satu penyebab ibu hamil trimester 1 mengalami KEK masih dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil trimester 1 yang masih kurang tentang gizi seimbang yang sebaiknya dikonsumsi, budaya akan kepercayaan masyarakat yang melarang memakan buah-buahan seperti nanas, pepaya, durian yang masih sangat kental. dan sikap ibu yang enggan mengganti menu makanan yang dikonsumsi setiap hari (Data Klinik Wanasari, 2022). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap, Pengetahuan Dan Budaya Kewaspadaan Makanan Ibu Hamil Trimeter I Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Klinik Wanasari Telukjambe Barat Karawang Tahun 2020”.

2. Metode

Menggunakan deskriptif analitik dengan desain cross sectional Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester 1 di Klinik Wanasari Teluk Jambe Karawang sebanyak 52 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 31 responden. analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Variabel terikat yaitu kekurangan energi kronis, variabel bebas yaitu sikap, pengetahuan dan budaya ibu hamil trimester pertama. Teknik pengolahan data menggunakan Editing, Coding, Tabulasi.

3. Hasil

Tabel 1. Responden Karakteristik

No	Variabel	Frekuensi (n)	Percentase (%)
1	Usia Ibu		

	Usia <20 atau >35 tahun	1	3
	Usia 20-35 tahun	30	97
	Total	31	100.0
2	Pendidikan		
	Rendah <SLTA	4	13
	Tinggi >SLTA	27	87
	Total	31	100.0
3	Paritas		
	Paritas >1	19	61
	Paritas 1	12	39
	Total	31	100.0
4	Kejadian KEK		
	Tidak KEK	25	81
	KEK	6	19
	Total	31	100.0
5	Pengetahuan		
	Baik	28	90
	Cukup	3	10
	Kurang	0	0
	Total	31	100.0
6	Sikap		
	Baik	23	74
	Sedang	8	26
	Kurang	0	0
	Total	31	100.0
7	Budaya Pantangan Makanan		
	Tidak Percaya	28	90
	Percaya	3	10
	Total	31	100.0

Berdasarkan tabel 1 terlihat dari 31 responden yang diteliti kategori usia mayoritas adalah 20-35 tahun sebanyak 30 responden (97%), dan untuk ibu berusia <20 – >35 tahun sebanyak 1 responden. (3%) . Untuk kategori pendidikan mayoritas tinggi \geq SMA sebanyak 27 responden (87%) sedangkan kategori pendidikan rendah < SMA sebanyak 4 responden (13%). Untuk kategori paritas mayoritas memiliki paritas > 1 yaitu 19 responden (61%), sedangkan paritas 1 yaitu 12 responden (39%). Untuk kategori kejadian KEK mayoritas bukan KEK sebanyak 25 responden (81%), sedangkan yang mengalami KEK sebanyak 6 responden (19%). Untuk kategori pengetahuan sebagian besar pengetahuannya baik yaitu 28 responden (90%) sedangkan kategori pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (10%). Untuk kategori sikap mayoritas baik yaitu 23 responden (74%) dan pada kategori sikap sedang sebanyak 8 responden (26%). Sedangkan untuk kategori budaya makanan tabu mayoritas tidak percaya yaitu 28 responden (90%) dan untuk kategori percaya sebanyak 3 responden (10%).

Tabel 2. Hubungan Sikap Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Klinik Wanasari Telukjambe Karawang Barat Tahun 2020

Sikap	Kejadian KEK						P Value	Nilai OR
	KEK		Tidak KEK		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Baik	6	19	17	55	23	74	.108	.739
Sedang	-	-	8	26	8	26		
Total	6	19	25	81	31	100		

Dari 31 responden ibu hamil trimester I yang mengalami KEK sebanyak 6 responden (19%). Untuk kategori sikap mayoritas sikap baik bukan KEK yaitu 17 responden (55%) dan yang mengalami KEK sebanyak 6 responden (19%) sedangkan untuk sikap sedang mayoritas bukan KEK yaitu 8 responden (26%) ; Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,108$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara umur terhadap kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui nilai odds rasio = $0,739 < 1$ yang berarti tidak ada pengaruh.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Klinik Wanasari Telukjambe Karawang Barat Tahun 2020

Pengetahuan	Kejadian KEK						P Value	Nilai OR
	KEK		Tidak KEK		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Baik	5	6	23	74	28	90	.519	.435
Sedang	1	3	2	7	3	10		
Total	6	19	25	81	31	100		

Dari 31 responden ibu hamil trimester I untuk kategori pengetahuan mayoritas mempunyai pengetahuan baik tidak mengalami KEK yaitu 23 responden (74%) dan yang mengalami KEK sebanyak 5 responden (16%) sedangkan untuk pengetahuan cukup mayoritas tidak mempunyai KEK sebanyak 2 responden (7%) dan yang mengalami KEK sebanyak 1 responden (3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,519$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui nilai odds rasio = $0,435 < 1$ yang berarti tidak ada pengaruh.

Tabel 4. Hubungan Budaya Pantangan Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Klinik Wanasari Telukjambe Karawang Barat Tahun 2020

Budaya Pantangan Makan	Kejadian KEK						P Value	Nilai OR
	KEK		Tidak KEK		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Tidak Percaya	5	16	23	74	28	90	.519	.435
Percaya	1	3	2	7	3	10		
Total	6	19	25	81	31	100		

Dari 31 responden ibu hamil trimester I untuk kategori budaya makanan pantangan mayoritas tidak percaya dengan KEK yaitu 23 responden (74%) dan 5 responden mengalami KEK (16%) sedangkan untuk kategori percaya mayoritas tidak

percaya. KEK sebanyak 2 responden (7%) dan yang mengalami KEK sebanyak 1 responden (3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,519$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui nilai odds rasio = $0,435 < 1$ yang berarti tidak ada pengaruh. Dari 31 responden ibu hamil trimester I untuk kategori budaya makanan pantangan mayoritas tidak percaya dengan KEK yaitu sebanyak 23 responden (74%) dan mengalami KEK sebanyak 5 responden (16%) sedangkan untuk kategori percaya mayoritas tidak mengalami KEK sebanyak 2 responden (7%) dan yang mengalami KEK sebanyak 1 responden (3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,519$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui nilai odds rasio = $0,435 < 1$ yang berarti tidak ada pengaruh.

4. Pembahasan

Hubungan Sikap Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Klinik Wanasari Telukjambe Karawang Barat Tahun 2020

Dari 31 responden ibu hamil trimester I yang mengalami KEK sebanyak 6 responden (19%). Untuk kategori sikap mayoritas sikap baik bukan KEK yaitu 17 responden (55%) dan yang mengalami KEK sebanyak 6 responden (19%) sedangkan untuk sikap sedang mayoritas bukan KEK yaitu 8 responden (26%) . Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,108$ ($p > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara umur terhadap kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui odds rasio = $0,739 < 1$ yang berarti tidak ada pengaruh. Hal ini dapat menjadi pertimbangan yang baik dalam menentukan sikap apa yang harus diambil oleh ibu hamil dalam menghindari terjadinya KEK selama kehamilannya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap adalah pengalaman, informasi kesehatan, budaya, media massa, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, dan emosi (Yunus, N., Nurlinda, A., & Alwi, M.K., 2021). Promosi kesehatan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan gizi selama kehamilan perlu diperhatikan, seperti mengonsumsi empat sehat lima sempurna, mengonsumsi makanan kaya nutrisi, memperbanyak asupan biji-bijian dan kacang-kacangan, makan dalam porsi. tepat, minum air putih yang cukup, dan rutin melakukan aktivitas fisik. (Notoadmojo, 2019)(Notoadmojo, 2019) Menurut (Notoadmojo, 2019) sikap adalah tanggapan tertutup seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek tertentu, yang sudah melibatkan pendapat dan faktor emosi yang relevan. Sikap merupakan suatu reaksi atau tanggapan yang masih tertutup dari diri seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat dimaknai terlebih dahulu terhadap perilaku yang tertutup. Menurut Newcomb dalam Notoatmodjo, sikap tersebut merupakan kesiapan atau kemauan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan suatu motif tertentu (Notoadmojo, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan (Maimunah, 2021) dapat diketahui bahwa dari 22 responden ibu hamil, sebagian besar mempunyai sikap yaitu sikap dan tidak terjadi KEK yaitu sebanyak 45,45% responden, begitu pula dengan kejadian KEK yang

didominasi oleh sikap sebesar 22,73% responden . Pada hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai (p) = 0,09, dimana jika probabilitas (p) sig. > 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan yang berarti antara sikap dengan kejadian KEK. (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023)(Aisyah, 2020)(Masrikhiyah, R., Wahyani, A.D., Rahmawati, Y.D., & Balfas, R.F, 2022)(Masrikhiyah, R., Wahyani, A.D., Rahmawati, Y.D., & Balfas, R.F, 2022) Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023) yang menemukan tidak ada hubungan antara sikap tentang gizi dan kue ($p=0.0251$) . Namun hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Aisyah, 2020) yang menemukan adanya hubungan antara sikap ibu hamil dengan kejadian KEK ($p=0,000$). Selain itu, hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian (Masrikhiyah, R., Wahyani, A.D., Rahmawati, Y.D., & Balfas, R.F, 2022) yang menemukan adanya hubungan antara sikap ibu terhadap pemenuhan gizi dan kejadian KEK ($P=0,03$). Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bisa jadi disebabkan oleh kecenderungan responden menjawab positif. Selain itu, perbedaan karakteristik responden memungkinkan diperolehnya hasil yang berbeda. Meskipun penelitian ini mempunyai kekurangan, menurut (Masrikhiyah, R., Wahyani, A.D., Rahmawati, Y.D., & Balfas, R.F, 2022), pemahaman ibu yang benar mengenai kebutuhan gizi ibu hamil agar terhindar dari terjadinya KEK, akan mengarahkan para ibu untuk mengubah sikap terhadap perilaku gizi sehat. Dalam hal ini, Kurangnya sikap ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi akan menyebabkan ibu kurang peduli dalam memilih makanan, sehingga berisiko mengalami KEK. Selain itu, faktor yang perlu diperhatikan adalah sikap ibu hamil yang cenderung lebih memperhatikan pemberian makanan untuk anak dan suaminya, dibandingkan dirinya sendiri. Hal ini dapat berdampak pada kekurangan gizi pada ibu sehingga sangat rentan mengalami gangguan kesehatan, dalam hal ini berkaitan dengan kejadian KEK. Menurut asumsi penulis pada hasil penelitian ini, sebagian besar subjek penelitian ini adalah multipara, dari segi pengalaman dan pemahaman, ibu hamil dengan status multipara memiliki sikap yang lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil dengan status primipara. Sedangkan berdasarkan usia pada penelitian ini mayoritas berusia 20-35 tahun sehingga sikap responden cenderung lebih baik dibandingkan dengan sikap responden usia <20 tahun.

Hubungan Pengetahuan Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Wanasari Telukjambe Karawang Barat Tahun 2020

Dari 31 responden ibu hamil trimester I untuk kategori pengetahuan mayoritas mempunyai pengetahuan baik tidak mengalami KEK yaitu 23 responden (74%) dan yang mengalami KEK sebanyak 5 responden (16%) sedangkan untuk pengetahuan cukup mayoritas tidak mempunyai KEK sebanyak 2 responden (7%) dan yang mengalami KEK sebanyak 1 responden (3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,519$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui odds ratio = 0,435 <

1 yang berarti tidak ada pengaruh. (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023) Terlihat bahwa persentase subjek penelitian ini yang berpengetahuan baik lebih besar dibandingkan subjek yang berpengetahuan buruk. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan dan paritas. Berdasarkan hasil observasi, subjek penelitian ini yang memiliki pengetahuan kurang karena usianya kurang dari 20 tahun adalah ibu hamil yang berisiko dan ada kekhawatiran pasokan nutrisi khususnya protein untuk janin kurang. Ada yang berpendidikan dasar atau berpendidikan rendah, mempunyai pengetahuan gizi buruk pada masa kehamilan dan lebih banyak Ibu yang tidak bekerja cenderung mempunyai beban perekonomian keluarga yang lebih berat, kondisi ini berdampak pada gizi ibu hamil. Begitu pula pengetahuan tentang penyebab KEK dan cara penanganan KEK (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023). (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023) Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa karakteristik subjek penelitian sebagian besar berusia 20-35 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, E. belajar dan beradaptasi dengan situasi baru, misalnya mengingat hal-hal yang sebelumnya dipelajari di sekolah atau dipelajari di luar sekolah.

(Diningsih, R.F, Wiratmo, P.A & Lubis, E, 2021) Pengetahuan merupakan hasil mengetahui, dan ini terjadi setelah seseorang merasakan suatu objek tertentu. Penginderaan manusia terjadi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan peraba. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga (Diningsih, R.F, Wiratmo, P.A & Lubis, E, 2021). Pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Contoh pendidikan formal dapat diperoleh melalui sekolah yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal dapat diperoleh melalui informasi seperti media massa, penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik dari dinas kesehatan maupun puskesmas. (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023) Pendidikan ibu seringkali mempunyai hubungan positif dengan perkembangan pola konsumsi pangan dalam keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuannya mengenai gizi dan semakin mempertimbangkan jenis makanan yang dipilih untuk dikonsumsi, sejalan dengan penelitian (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023).

(Maimunah, 2021) (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023) Penelitian ini sejalan dengan (Maimunah, 2021) penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan status gizi ibu hamil ketiga trimester. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan status gizi ibu hamil trimester III yang mengungkapkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap status gizi ibu trimester ketiga kehamilan. dalam berbagai bahan makanan, kegunaannya. Pada penelitian ini juga terdapat ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang gizi pada kehamilannya. Pengetahuan ibu hamil yang memadai tentang nutrisi kehamilan mempengaruhi konsumsi makanan yang dibutuhkan selama kehamilan. Kurangnya pengetahuan berarti responden tidak mengetahui makanan apa saja yang dibutuhkan untuk

memenuhi gizi selama hamil. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dapat menyebabkan kurangnya makanan bergizi selama kehamilan karena pada dasarnya pengetahuan tentang gizi ibu hamil sangat berguna bagi ibu itu sendiri, oleh karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya sangat meningkat selama kehamilan. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik memahami dengan benar betapa perlunya peningkatan energi dan kecukupan nutrisi agar janin dapat tumbuh dengan sempurna (Sari, E.N., & Pitri, D, 2023). Menurut asumsi yang peneliti hasilkan dari penelitian penelitian mayoritas responden berpendidikan yaitu SMA, pendidikan akan mempengaruhi pribadi seseorang, semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah dalam memperoleh informasi baik dari orang lain maupun dari media massa, begitu pula dengan pendidikan yang rendah. akan menghambat seseorang dalam mengembangkan informasi yang diperolehnya. Begitu juga dengan usia dan paritas tersebut, mayoritas yaitu usia responden 20-35 tahun dimana pada usia tersebut ibu hamil sudah semakin matang dan semakin siap dalam menjalani kehamilan selain itu juga pada penelitian ini paritas mayoritas > 1 yang berarti responden dalam penelitian ini berpengalaman.

Hubungan Makanan Tabu Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Klinik Wanasari Telukjambe Karawang Barat Tahun 2020

Dari 31 responden ibu hamil trimester I, untuk kategori budaya tabu makanan mayoritas tidak percaya tidak adanya KEK yaitu 23 responden (74%) dan yang mengalami KEK sebanyak 5 responden (16%) sedangkan untuk kategori yang diyakini mayoritas tidak mengalami KEK, terdapat 2 responden (7%) dan 1 responden (3%) mengalami kue. Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,519$ ($p > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui odds rasio = $0,435 < 1$ yang berarti tidak ada pengaruh. Penelitian ini sesuai dengan (Firdausyi, L & Mulyadi, E, 2022) yang mengemukakan bahwa pantangan makanan bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil, karena jenis makanan yang pantangannya tidak mengandung tingginya zat baik yang dapat mempengaruhi status baik pada ibu hamil. Jadi meski pantang makan, ibu hamil tetap mempunyai status gizi yang baik. Tabu makanan adalah bahan makanan atau masakan yang tidak boleh dimakan oleh individu dalam masyarakat karena alasan budaya. Pantang makan bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan Defisiensi Energi Kronis pada ibu hamil, karena jenis makanan yang pantang tidak mengandung zat gizi yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi status gizi ibu hamil. Jadi meski berpantang makanan, ibu hamil tetap memiliki status gizi yang baik. Dampak komplikasi gizi buruk pada ibu hamil antara lain kekurangan energi kronis, anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah normal, dan terpapar penyakit menular. kelahiran prematur, perdarahan setelah melahirkan, aborsi, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi,

asfiksia intra partum (kematian dalam kandungan), kelahiran dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Beberapa pola pantang makan hanya dilakukan oleh sekelompok orang tertentu atau oleh kelompok yang lebih besar dari jumlah penduduk. Pola lainnya hanya berlaku pada kelompok dalam suatu populasi waktu dan waktu tertentu. Jika pola tabu berlaku pada seluruh penduduk dan sepanjang hidup mereka, maka kekurangan zat gizi cenderung tidak berkembang. Seolah-olah tabu hanya berlaku pada sekelompok masyarakat tertentu pada satu tahap siklusnya. Upaya yang perlu dilakukan oleh petugas kesehatan untuk mengatasi kejadian pantang makan adalah dengan memberikan pemahaman serta penyuluhan yang sebaik-baiknya, bahwa pantangan makanan yang mengandung gizi dapat menyebabkan gizi ibu hamil terganggu. Perbaikan gizi ibu hamil menurut KEK adalah dengan memperbanyak konsumsi jenis makanan yang mengandung karbohidrat seperti nasi, mie dan kentang. Yang mengandung protein hewani yaitu : daging, ikan, ayam, telur. Sumber protein nabati yaitu : tempe, tahu, kacang-kacangan. Menurut asumsi peneliti yaitu responden yang diteliti mayoritas berpendidikan SMA sehingga pola berpikinya jauh lebih maju, ditambah lagi di era sekarang akses informasi kesehatan sudah sangat mudah, responden sudah pintar menggunakan teknologi, sehingga responden semakin mudah mencarinya. Informasi khususnya informasi kesehatan, makanan yang baik dikonsumsi ibu sehingga faktor budaya pantangan makanan jarang dilakukan oleh responden, di tambah lagi peran bidan dalam mengurangi angka kejadian KEK salah satunya yaitu program kelas ibu hamil, di kelas hamil ibu-ibu disana menjelaskan tentang gizi ibu hamil, sehingga responden menjadi paham tentang kebutuhan gizi selama hamil.

5. Kesimpulan

Dapat diketahui kejadian KEK kategori k mayoritas bukan KEK sebanyak 25 responden (81%), sedangkan yang mengalami KEK sebanyak 6 responden (19%). Terlihat kategori pengetahuan mayoritas merupakan pengetahuan baik yaitu sebanyak 28 responden (90%) sedangkan kategori pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (10%). Terlihat kategori sikap mayoritas baik yaitu 23 responden (74%) dan kategori sikap sedang sebanyak 8 responden (26%). Terlihat bahwa untuk kategori budaya makanan tabu mayoritas tidak percaya yaitu sebanyak 28 responden (90%) dan untuk kategori percaya sebanyak 3 responden (10%). Diketahui hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,108$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara umur dengan kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui nilai odds ratio = 0,739 < 1 yang berarti tidak ada pengaruh. Diketahui hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,519$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui nilai odds ratio = 0,435 < 1 yang berarti tidak ada pengaruh. Hasil uji statistik D diketahui diperoleh nilai $P = 0,519$ ($p > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara

pengetahuan dengan kejadian KEK. Dari hasil analisis diketahui nilai odds ratio = 0,435 < 1 yang berarti tidak ada pengaruh.

6. Daftar Pustaka

- Aisyah, S. (2020). Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada kehamilan Trimester Ketiga di Polres Jabung. *Jurnal Kebidanan*. doi:<https://doi.org/10.30736/midpro.v8i2.11>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data Klinik Wanasari. (2022). Data Ibu Hamil Trimester 1 dan Awal Trimester 2 di Klinik Wanasari Telukjambe Barat.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2022). Jumlah Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Diakses tanggal 29 10 2023, dari <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/besar-ibu-hamil-kekurangan-energi-kronis-kek-based-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Diningsih, R.F, Wiratmo, P.A & Lubis, E. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI DENGAN KEJADIAN DEFISIENSI ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL. Diakses tanggal 31 Desember 2023, dari <https://journal.binawan.ac.id/index.php/bsj/article/view/327/207>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Karawang Tahun 2022. Diakses tanggal 29 10 2023 dari <https://diskes.jabarprov.go.id/assets/unduh/202d8cdd39531ab54253b8bd4ea19e5e.pdf>
- Fatimah, F., Triyani, S., & Aisyah, A. . (2022). Faktor Penentu Pengambilan Keputusan Perencanaan Persalinan di Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Sains dan...*, 37–43. Diakses tanggal 29 10 2023, dari <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JITEK/article/view/78>
- Firdausyi, L & Mulyadi, E. (2022). HUBUNGAN BUDAYA DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN DEFISIENSI ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DI DAERAH PANTAI. *Jurnal Angel's Way*. Diakses tanggal 31 Desember 2023, dari <https://journal.uim.ac.id/jurnal-sakti-bidadari>
- Firdausyi. L & Mulyadi. E.(2023). Hubungan Budaya Dengan Pengetahuan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Pesisir Tahun 2023. *JURNAL SAKTI BIDADAARI* , 7. Diambil dari <https://journal.uim.ac.id/index.php/bidadari/artikel/unduh/1469/943>
- Hamonangan, Y. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN KB IUD PASCA ORANG TUA DI PUSKESMAS BANTARGEBAH, KOTA BEKASI. Diambil dari <https://jurnal.mediksaherman.ac.id/imds/index.php/JIKMDS/article/view/24>
- Irfan, A.J & Satriawan, S.M.B. (2018). *Pengolahan Data Penelitian Bisnis Menggunakan SPSS (Kedua)*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ismayani, A. (2020). *Metodologi Penelitian*. Aceh: Pers Universitas Syiah Kuala.
- Kamus Indonesia. (2018). Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). LAPORAN KERJA KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. Diakses tanggal 29 10 2023, dari https://ppid.kemkes.go.id/toapsoot/2022/06/lakip_2022.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). LAPORAN KERJA KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. Diakses tanggal 29 10 2023, dari https://ppid.kemkes.go.id/toapsoot/2022/06/lakip_2022.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). LAPORAN KERJA KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. Diakses tanggal 29 10 2023, dari https://ppid.kemkes.go.id/toapsoot/2022/06/lakip_2022.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN. Diakses tanggal 31 Oktober 2023, dari <https://www.badanpolitik.kemkes.go.id/report-hasil-survei/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA LEMBAGA PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2022. Diakses tanggal 29 10 2023, dari https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Lakip_Ditjen_Kemas.pdf
- Kurniawan. W & Agustini. A.(2021). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan. Cirebon: Buku Penerbitan Lovrinz.
- Lubis, MS (2019). Metodologi Penelitian. Publikasikan lebih dalam. Yogyakarta: Penerbitan mendalam.
- Maimunah. (2021). Faktor yang berhubungan dengan kejadian KEL pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sihpeng Tahun 2021. Diakses tanggal 31 12 2023, dari <https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2987/1/Tesis%20Maimunah.pdf>
- Masrikhiyah, R., Wahyani, A.D., Rahmawati, Y.D., & Balfas, R.F. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Gizi Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. Diakses tanggal 29 10 2023, dari <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/10421>
- Masturoh, I. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nawassyarif, dkk. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Peternakan, Unit Pelaksana Teknis Produksi dan Kesehatan Hewan Berbasis Web. doi:10.51401/jinteks.v2i1.556
- Notoadmojo, S. (2019). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2003 dalam Aminudin Mukhammad. (2016). Hubungan Pengetahuan Sikap Dengan Perilaku Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.
- Notoatmodjo, PD (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, R. (2018). Hubungan status gizi dengan gangguan menstruasi pada remaja putri di SMA Al-Azhar Surabaya. doi:<https://doi.org/10.20473/amnt.v2i2.2018.172-181>
- Novitasari Y.D, dkk. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA ROWOSARI PUSKESMAS SEMARANG. doi: <https://doi.org/10.14710/dmj.v8i1.23399>

- Nugraha, dkk. (2023). HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN JUMLAH PARITAS DENGAN KEJADIAN DEFISIENSI ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI KOTA KUPANG. doi:<https://doi.org/10.35508/cmj.v7i2.1800>
- Nugroho, DKS & Noviasari, NA (2023). ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP DAN FAKTOR PERILAKU UNTUK MENCEGAH DEFISIENSI ENERGI KRONIS PADA LAYANAN REMAJA TERPADU POS RW 01 KELURAHAN TLOGOSARI KULON. Diakses pada 31 Oktober 2023, dari <https://jurnal.academiacenter.org>
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Panjaitan dkk. (2022). HUBUNGAN LINGKAR TENGAH ATAS DAN USIA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN BAYI LAHIR RENDAH. Diakses pada 10 06, 2023, dari <https://journal.binawan.ac.id/JAKAGI/article/view/189>
- Priyanto, D. (2019). Belajar analisis data secara mandiri dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.
- Safitriana, E dkk. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Diakses tanggal 26 10 2023, dari <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1818>
- Safitriana, E., Hasbiah, H., & Amalia, R. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Diakses tanggal 29 10 2023, dari <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1818>
- Sari, EN, & Pitri, D. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Tahun 2022. Diakses tanggal 31 12 2023, dari <https://jptam.org/index.php/jptam/artikel/lihat/5283>
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A.A., Ambarsari, I.F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2020). Metodologi Penelitian. . Padang: Eksekutif Teknologi Global.
- Satyagraha, dkk. (2020). Hubungan antara Pola Makan Pola dan Kejadian Anemia di SMP Negeri 18 Banjarmasin Tahun 2019/2020. Jurnal Homeostatis. Diakses tanggal 31 Oktober 2023, dari <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/view/2265>
- Sinambela, LP (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritis dan Praktis. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di TPMB Neneng Chintia Devi Bulan Agustus-Desember 2022. . Jurnal Ilmiah Suherman Medika. Diakses tanggal 29 10 2023, dari <https://repository.mediksaherman.ac.id/xmlui/handle/123456789/3005>
- Sudarmiatin, S. (2016). Norma yang Ada di Masyarakat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Litbang. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Abjad.
- Supariasa. (2012). Edukasi dan Konsultasi Gizi. Jakarta: EGC.
- Syagata, A.S, dkk. (2022). BUKU PELAJARAN PENILAIAN STATUS GIZI DAN APLIKASINYA. Yogyakarta: CV.Budiutama.